BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

sebagai bagian akhir dari penulisan skripsi ini, Berdasarkan kajian teori dan didukung adanya hasil analisis serta mengacu pada rumusan masalah yang telah penulis kemukakan pada awal penulisan, maka pembahasan Penerapan Metode Demonstrasi Mata Pelajaran Fiqih dalam Shalat Fardhu siswa kelas VII MTs Al Huda Bandung Tulungagung Tahun 2015/2016 dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Penerapan metode demonstrasi mata pelajaran fiqih di MTs Al-Huda Bandung Tulungagung tahun pelajaran 2015/2016. yaitu dengan 1) persiapan meliputi: a) Mempersiapkan RPP, b) Mempersiapkan materi pembelajaran, c) Merumuskan tujuan yang hendak dicapai, d) Mempersiapkan alat-alat yang diperlukan, e) Mengatur tempat yang akan digunakan, selanjutnya 2) Penerapan metode demonstrasi a) guru menunjuk salah satu siswa untuk maju di depan kelas untuk mempergakan setiap gerakan shalat disertai penjelasan singkat dari guru, selanjutnya guru menunjuk dua siswa untuk mempraktekan langsung gerakan shalat disertai bacaannya, sedangkan teman yang lain mengamatinya. b) guru memberikan pertanyaan terkait dengan shalat. c) guru memberikan kesempatan kepada semua siswa melakukan shalat subuh secara berjamaah dengan membaca bacaannya secara keras, di samping itu guru mengamati

dan memberikan arahan kepada siswa yang belum lancar dalam gerakan dan bacaannya. d) guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya, dan memberikan kesimpulan terkait materi yang diajarkan hari ini. 3) Faktor Pendukung dan Hambatan, faktor pendukung penerapan metode demonstrasi dalam pembelajaran shalat yaitu: Sudah tersedianya fasilitas yang memadai untuk mempraktekan demonstrsi seperti, musholla, tempat wudhu, peralatan shalat, VCD, LCD, Proyektor alat-alat peragaan seperti boneka dan didukung kreatifitas guru dalam pembelajaran yang sudah bagus. Hambatan-hambatan dalam penerapan metode demonstrasi meliputi waktu yang kurang lama dan latar belakang anak didik yang berbeda.

2. Efektivitas Metode Demonstrsi dalam pembealajarn shalat fardhu siswa kelas VII MTs Al-Huda Bandung Tulungagung Tahun 2015/2016.

Untuk mengenai efektivitasnya metode demonstrasi dalam pembelajaran shalat. a) guru dapat secara langsung mengetahui siswa yang belum lancar dalam shalat, selanjutnya guru memberikan arahan terkait dengan gerakan dan bacaan shalat yang benar b) siswa dapat mudah menerima materi yang disampaikan. c) siswa dapat langsung mempraktekan yang didemonstrasikan. d) siswa menjadi lebih mengerti dan paham tentang gerakan shalat, bacaannya yang benar. e) suasana dikelas jadi aktif dengan adanya timbal balik antara guru dan siswa. f) siswa merasa senang menggunakan metode demonstrasi ini dalam pembelajaran. g) dilihat dari

hasil penelianya dari tugas tulis rata-rata nilai dari siwa baik dipicu dengan adanya metode yang tepat dalam pembelajaran sholat fardu.

Dengan demikian, metode demonstrasi sangat efektif untuk dilaksanakan pada pembelajaran shalat fardhu.

B. Saran

Dengan memperhatikan hasil penelitian ini terdapat beberapa saran sehubungan dengan Penerapan Metode Demonstrasi Mata Pelajaran Fiqih dalam Pembelajaran Shalat Fardhu siswa kelas VII MTs Al Huda Bandung Tulungagung Tahun 2015/2016 sebagai berikut:

1. Bagi Madrasah Tsanawiyah Al-Huda, agar menyelanggarakan seminar atau pelatihan mengenai metode pembelajaran, sehingga guru terampil dalam menggunakan metode demonstrsi dalam pembelajaran shalat fardhu
2. Untuk melaksanakan belajar dengan metode demonstrasi memerlukan persiapan yang cukup matang, sehingga guru harus mempu menentukan SK dan KD serta tujuan yang ingin dicapai agar benar-benar bisa diterapkan dengan metode demonstrasi dalam proses belajar mengajar sehingga diperoleh hasil yang optimal.
3. Untuk mengurangi rasa malu siswa untuk mendemonstrsikan di depan temannya sendiri, upaya guru mata pelajaran harus sering-sering menunjuk siswa maju kedepan kelas secara bergilir supaya rasa malu untuk tampil di depan umum bisa diatasi
4. Perlu adanya penelitian yang lebih lanjut, karena hasil penelitian ini hanya dilakukan di MTs Al Huda Bandung Tulungagung Tahun 2015/2016.

Untuk penelitian yang serupa hendaknya dilakukan perbaikan-perbaikan agar diperoleh hasil yang lebih baik.